

PROGRAM HALO BK: SOLUSI PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DIMASA PANDEMI COVID-19

Lailatul Nurul Khasanah^{1*}, Retno Tri Hariastuti², Eko Darminto³

Pascasarjana Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Surabaya^{1*,2,3}.

) Corresponding author, email: lailatulnurul.20006@mhs.unesa.ac.id^{1}, retnotri@unesa.ac.id², ekodarminto@unesa.ac.id³

ABSTRACT

The Halo BK program is an online or online-based guidance and counseling service activity that is packaged in the VOS Podcast discussion technique by utilizing Youtube TV, VOS radio, and VOS TV media. The Halo BK program provides various information and assistance on personal, social, learning, and career aspects and helps students identify themselves (self-concept), get to know the environment, and plan for the future. The research method uses qualitative research, with the type of literature study. The objectives of the Halo BK program are: (1) Helping students gain an understanding of the information provided, (2) Helping students use the information to help solve problems, (3) Helping students become more independent, (4) Helping students to think positive and objective in adapting to their environment, (5) Helping students to be able to make decisions, (6) Helping students being able to direct themselves according to their needs (7) Helping students being able to actualize themselves.

Keywords

halo BK program, guidance and counseling service solutions

ABSTRAK

Program Halo BK adalah suatu kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berbasis *online* atau daring (dalam jaringan) yang dikemas dalam teknik diskusi VOS *Podcast* dengan memanfaatkan media TV *Youtube*, VOS radio dan VOS TV. Program Halo BK memberikan berbagai informasi dan pendampingan pada aspek pribadi, sosial, belajar dan karier serta membantu peserta didik mengenali dirinya (konsep diri), mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis studi literatur. Tujuan program Halo BK adalah : (1) Membantu peserta didik mendapatkan pemahaman terhadap informasi yang diberikan, (2) Membantu peserta didik memanfaatkan informasi dalam membantu penyelesaian masalah, (3) Membantu Peserta didik menjadi lebih mandiri, (4) Membantu peserta didik mampu berpikir positif dan objektif dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya, (5) Membantu peserta didik mampu mengambil keputusan, (6) Membantu peserta didik mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya (7) Membantu peserta didik mampu mengatualisasikan diri.

Kata Kunci

program halo BK, solusi pelayanan bimbingan dan konseling

PENDAHULUAN

Periode tahun 2020 sampai dengan 2021 dunia dihebohkan dengan adanya penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19), mulai tanggal 11 Maret 2020 WHO telah menyatakan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) sebagai pandemi (WHO, 2020). Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) atau yang kemudian populer disebut pandemi COVID-19, telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat termasuk di dalamnya dunia pendidikan (Habsy, 2020). Pelayanan pendidikan harus beradaptasi dengan situasi COVID-19 guna menangkal penyebaran COVID-19 di kalangan warga sekolah. Salah satu kebijakan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan terkait adaptasi tersebut adalah dengan melaksanakan pendidikan jarak jauh melalui sistem pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan).

Kegiatan pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) diberlakukan bagi Pendidikan dasar, Pendidikan menengah dan bahkan Pendidikan tinggi. Pembelajaran berbasis *online* dianggap mampu menjadi solusi keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh, karena pada kondisi tersebut hampir seluruh kalangan masyarakat sudah memahami pengaplikasian teknologi, terutama para generasi milenial yang hidup di era teknologi maju yang ditandai oleh munculnya teknologi internet dan berbagai media penghubungnya seperti komputer dan gadget. Teknologi internet yang dimediasi oleh komputer dan/atau gadget memungkinkan setiap orang bisa terhubung secara maya dengan cepat tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat.

Menurut Finn & Barak (2010) pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) memberikan dukungan dalam pelaksanaan pendampingan aspek pribadi, sosial, belajar dan karier kepada peserta didik. Pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) dapat mendukung persiapan era industri 4.0 yang sedang digalakan pemerintah untuk menghadapi era globalisasi yang mengharuskan untuk terus berinovasi supaya dapat bersaing dengan tenaga kerja asing.

Sebagai upaya pendampingan aspek pribadi, sosial, belajar dan karier serta membantu peserta didik menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Pelayanan Bimbingan dan Konseling telah melakukan penyesuaian diri dengan kebijakan pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan). Pelayanan bimbingan dan konseling berbasis *online* atau daring (dalam jaringan) dikemas dalam teknik diskusi VOS *Podcast* (*Online*) melalui program Halo BK dengan memanfaatkan media TV *Youtube*.

Tujuan penggunaan media TV *YouTube* ini adalah untuk menambah variasi dan kemenarikan media layanan BK yang selama ini banyak dilakukan melalui proses tatap muka secara klasikal. Program inovasi ini didukung oleh adanya sarana prasarana yang ada, yakni berupa radio dan TV sekolah berbasis internet yang bernama VOS radio dan VOS TV. Pernyataan tersebut senada dengan hasil penelitian Wisman dan Kurniawan (2020) media berbasis online memberikan dukungan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di tengah wabah pandemic COVID-19.

Tujuan umum bimbingan dan konseling SMA meliputi (1) Pendampingan aspek pribadi, sosial, belajar dan karier kepada peserta didik, (2) Membantu peserta didik membuat pilihan pendidikan dan karier secara bijaksana, (3) Membantu peserta didik agar dapat melalui tahap-tahap transisi di Sekolah dan transisi dari sekolah ke studi lanjut atau dunia kerja secara baik, (4) Membantu peserta didik memperoleh penyesuaian diri dengan baik dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Hal ini senada dengan pendapat Winkel (1987) bahwa tujuan bimbingan dan konseling yaitu memberikan bekal pengetahuan pada siswa tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, agar siswa bisa belajar tentang lingkungan hidupnya, mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Tujuan program Halo BK ini mengacu pada tujuan khusus bimbingan dan konseling di SMA yaitu : (1) Peserta didik mendapatkan pemahaman terhadap informasi yang diberikan, (2) Peserta didik bisa memanfaatkan informasi dalam membantu penyelesaian masalahnya, (3) Peserta didik menjadi lebih mandiri yakni mampu memahami dan menerima diri sendiri, (4) Peserta didik mampu berpikir positif dan objektif dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya, (5) Peserta didik mampu mengambil keputusan, (6) Peserta didik mampu mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhannya (7) Peserta didik mampu mengactualisasikan diri.

Atas dasar pemikiran inilah penelitian ini dirasakan sangat penting untuk dilakukan sebuah penelitian secara mendalam mengenai Program Halo BK sebagai pelayanan bimbingan dan konseling berbasis *online* atau daring (dalam jaringan) yang dikemas dalam teknik diskusi VOS *Podcast* dengan memanfaatkan media TV *Youtube*, VOS radio dan VOS TV.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian diuraikan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus yang meliputi : (1) Tujuan Umum penelitian yaitu untuk penyusunan program layanan informasi melalui program “Halo BK” yang terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, (2) Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan membuat penilaian berkenaan dengan: (a) Kesesuaian isi program “Halo BK” dengan prinsip-prinsip dan kaidah layanan informasi dalam bidang bimbingan dan konseling, (b) Kesesuaian format program “Halo BK dengan prinsip dan kaidah dalam pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis teknologi internet, (c) Keterlaksanaan program “Halo BK sesuai dengan jadwal pelayanan bimbingan dan konseling, (d) Kemampuan personil bimbingan dan konseling dalam melaksanakan aspek/komponen-komponen program “Halo BK”, (e) Tingkat ketercapaian tujuan program “Halo BK dan solusi penyelesaiannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Habsy, 2017). Jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah studi literatur yang meliputi referensi teori yang relevan dan kasus atau permasalahan tentang program “Halo BK”

sebagai solusi pelayanan Bimbingan dan Konseling dimasa pandemic COVID-19. Menurut Creswell (2014) studi literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lali maupun saat ini dalam mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang Program Halo BK di SMAN 1 Mojosari merupakan hasil studi literatur dari program kerja Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Mojosari, yang tertuang dalam buku panduan pelaksanaan layanan informasi Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Mojosari. Hal-hal pokok pelaksanaan Program Halo BK sesuai dengan buku panduan pelaksanaan layanan informasi Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Mojosari yang diterbitkan pada tahun 2020, yang meliputi: (1) Rancangan program Halo BK SMAN 1 Mojosari yang meliputi: deskripsi program, rasional, dan dasar hukum, (2) Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Mojosari, (3) Tujuan Program Halo BK SMAN 1 Mojosari yang meliputi: bidang pribadi, sosial, belajar dan karir (4) Kerangka Konseptual Program Halo BK SMAN 1 Mojosari.

Rancangan Program Halo BK SMAN 1 Mojosari

Deskripsi Program Halo BK SMAN 1 Mojosari

1. Judul Program : Halo BK
2. Tipe Program : Informasi, Pendidikan
3. Sasaran Program : Siswa kelas XI SMA
4. Format Program : Talk Show
5. Durasi Program : 15-30 Menit
6. Karakteristik Produksi : Record
7. Situasi Produksi : 3 Camera (Multi Camera)
8. Jam Tayang : Jam Layanan BK

Rasional Pelaksanaan Program Halo BK SMAN 1 Mojosari

Dunia pendidikan dalam kurun waktu dua tahun terakhir ikut terdampak dengan adanya virus COVID-19, pembelajaran disekolah dilaksanakan secara DARING dan tidak ada tatap muka. Kondisi ini menuntut kreativitas dan inovasi dari sekolah dalam hal ini pendidik untuk tetap memberikan pelayanan pendidikan pada siswa. Demikian pula Bimbingan Konseling di sekolah, harus tetap memberikan layanan BK khususnya Layanan Informasi pada siswa meskipun dengan metode DARING. Hal inilah yang melatar belakangi munculnya program Halo BK. Dengan memanfaatkan sarana TV YouTube yang ada di sekolah Guru BK memberikan layanan informasi dengan berbagai topik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pada individu atau siswa tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas perkembangan, menentukan arah tujuan dan rencana kehidupan yang dikehendaki.

Dasar Hukum

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan bagian integral dari upaya pendidikan berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai pelayanan bagi peserta didik bagi pengembangan potensi mereka seoptimal mungkin. Saat sekarang kehadiran BK pada lembaga pendidikan tidak diragukan lagi karena secara yuridis formal pemerintah telah memberikan legalitas terhadap keberadaan BK di sekolah. Mulai dari Undang-Undang peraturan pemerintah, surat keputusan mentari dan peraturan menteri. Berikut

ini dikemukakan berbagai peraturan perundangan yang mendasari dan terkait langsung dengan layanan BK di sekolah.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kerampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Permendiknas No. 22/2006 Tentang Standar Isi Dan Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah, Pelayanan Konseling: 1) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat; dan 2) Masalah pribadi, kehidupan sosial belajar dan pengembangan karir, Di fasilitasi/mdilaksanakan oleh konselor.

PP No. 29/1990 tentang Pendidikan Menengah, Bab X: bimbingan pasal 27 ayat 1 dan 2. Ayat 1 : bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Ayat 2 : bimbingan diberikan oleh guru pembimbing.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah. Dalam permendikbud tersebut menyebutkan bahwa Komponen layanan Bimbingan dan 18 Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan system. Bidang layanan bimbingan dan konseling mencakup: (a) bidang layanan pribadi, (b) bidang layanan belajar, (c) bidang layanan sosial, (d) bidang layanan karir.

Visi Misi Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Mojosari

Visi dari BK SMAN 1 Mojosari adalah "Terwujudnya layanan bimbingan dan konseling yang profesional dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli menuju pribadi unggul yang berkarakter dalam bidang akademik maupun non akademik yang berwawasan internasional berbasis kearifan lokal". Sedangkan misinya antara lain: 1) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan peserta didik/konseli berdasarkan pendekatan yang humanis dan multikultur; 2) Membantu perkembangan peserta didik dalam berkeaktifitas sesuai bakat dan minatnya; 3) Membangun kolaborasi dengan guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha dan industri, perguruan tinggi dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling; 4) Meningkatkan mutu guru bimbingan dan konseling atau konselor melalui kegiatan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

Tujuan Program Halo BK

Program Halo BK bertujuan untuk memberikan layanan informasi pada siswa SMA. Secara khusus tujuan program Halo BK ini mengacu pada panduan operasional penyelenggaraan BK Sekolah Menengah Atas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (2016), yang menyebutkan bahwa materi

layanan BK mengacu pada empat bidang layanan yaitu: bidang pribadi, bidang sosial, bidang belajar dan bidang karir. Berikut tujuan layanan informasi program Halo BK SMAN 1 Mojosari:

Dalam bidang Pribadi tujuan yang hendak dicapai antara lain: 1) Peserta didik mampu memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya baik fisik maupun psikis; 2) Peserta didik mampu mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya; 3) Peserta didik menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik; 4) Peserta didik mencapai kematangan atau kedewasaan cipta rasa karsa; 5) Peserta didik mencapai kematangan/ kedewasaan cipta rasa karsa secara tepat didalam kehidupan sesuai nilai luhur yang di anut; 6) Peserta didik mampu mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan potensi diri secara optimal berdasarkan nilai-nilai luhur budaya dan agama.

Sedangkan dalam bidang social, diharapkan: 1) Peserta didik mampu berempati terhadap kondisi orang lain; 2) Peserta didik mampu memahami keragaman latar sosial budaya; 3) Peserta didik mampu menghormati dan menghargai orang lain; 4) Peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan nilai dan norma yang berlaku; 5) Peserta didik mampu berinteraksi sosial yang efektif; 6) Peserta didik mampu bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab; 7) Peserta didik mampu mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

Bidang belajar, BK SMAN 1 Mojosari memiliki tujuan antara lain: 1) Peserta didik menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar; 2) Peserta didik memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif; 3) Peserta didik memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat; 4) Peserta didik memiliki ketrampilan belajar yang efektif; 5) Peserta didik memiliki ketrampilan perencanaan dan penetapan pendidikan lanjutan; dan 6) Peserta didik memiliki kesiapan menghadapi ujian.

Pada bidang Karir, tujuan di sekolah ini antara lain: 1) Peserta didik memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan; 2) Peserta didik memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir; 3) Peserta didik memiliki sikap positif terhadap dunia kerja; 4) Peserta didik memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian yang menjadi cita-cita karir di masa depan; dan 5) Peserta didik memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan dan merencanakan masa depan.

Kerangka Konseptual Program Halo BK

Program acara ini dikemas dalam bentuk talk show. Pengertian Talk show menurut Freed (dalam Wibowo dan Tadjri, 2013) program talkshow diskusi adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadangkadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan. Sedangkan menurut Nisa dan Arifin (2020) program Talkshow adalah acara program interaktif, atau dialog di mana brocasting televisi menghadirkan seorang tokoh masyarakat, dibidang politik, kesehatan, ekonomi, psikologi yang berkaitan dengan tema acara yang disajikan pada talk show tersebut.

Beberapa hal yang dipersiapkan untuk melaksanakan program Halo BK mulai dari: 1) Menentukan Topik dan Tujuan; 2) Menentukan host, nara sumber, boleh guru BK atau orang lain yang memiliki kompetensi khusus untuk berbagi ilmu dan pengetahuannya; 3) Menyiapkan lokasi, menata lay out dan peralatan syuting; dan 4) Acara talk show, diawali dengan pembukaan, diskusi utama dan penutup. Pembukaan, berisi: pengenalan acara, pemandu, narasumber, dan topik yang akan diperbincangkan. Bisa pula diuraikan latar belakang mengapa topik itu dipilih. Diskusi utama, berisi, pertanyaan awal, biasanya bersifat terbuka, tanggapan dari narasumber atau siswa pendamping acara pengembangan pertanyaan lanjut atas tanggapan. Terakhir penutup, berisi: kesimpulan, ucapan terima kasih, dan salam penutup.

PEMBAHASAN

Program pelayanan bimbingan dan konseling berbasis internet di SMAN 1 Mojosari telah berjalan melalui program HALO BK pada tahun 2020. Program Halo BK didukung oleh adanya sarana prasarana yang ada di SMA yakni berupa radio dan TV sekolah berbasis internet yang bernama VOS radio dan VOS TV. Menurut Prawitasari (2020) Guru BK atau konselor sekolah memiliki tantangan baru di masa pandemi, dimana pemberian layanan dilakukan secara daring atau online. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Haniza & Iskandar (2018) tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling berbasis teknologi mendukung keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling serta membantu konseli memahami dan memperoleh akses untuk mendapatkan layanan bimbingan dan konseling jarak jauh. Menurut Sharifi., dkk (2013) kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu.

Program Halo BK sebagai upaya pendampingan aspek pribadi, sosial, belajar dan karier serta membantu peserta didik menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan. Bimbingan dan konseling SMA telah melakukan penyesuaian diri dengan kebijakan pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan). Pelayanan bimbingan dan konseling berbasis *online* atau daring (dalam jaringan) dikemas dalam teknik diskusi VOS *Podcast (Online)* melalui program Halo BK dengan memanfaatkan media TV *Youtube*. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Sampson & Makela (2014) layanan bimbingan dan konseling berbasis teknologi juga dapat digunakan untuk membantu konseli memahami dan memperoleh akses untuk mendapatkan layanan bimbingan dan konseling jarak jauh dan mendukung penggalan bantuan diri sendiri (*self-help*) untuk konseli dengan menyediakan akses untuk menilai diri sendiri (*self-assessments*). Berdasarkan hasil penelitian Putri (2020) layanan bimbingan dan konseling daring dapat berbentuk *website/situs, telephone/handphone, email, chat, instant messaging, jejaring sosial dan video conferencing*. Lebih lanjut Muara, dkk (2021) menegaskan bahwa Pembelajaran jarak jauh yang sudah menjadi kebutuhan dan prioritas dalam pendidikan di masa pandemi covid-19.

Program Halo BK membantu proses pelayanan bimbingan dan konseling dan berguna sebagai sumber bantuan untuk diri sendiri yang sering digunakan sebagai bagian integral dari layanan bimbingan dan konseling yang diberikan. Pernyataan tersebut senada dengan pendapat Pelling (2009) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat dipergunakan untuk membantu siswa dalam proses pilihan karir sampai pada tahap

pengambilan keputusan pilihan karir. Hal ini sangat memungkinkan karena dari proses bimbingan dan konseling selama pandemic COVID-19 dilaksanakan melalui daring (dalam jaringan), melalui program Halo BK siswa akan dapat melihat banyak informasi atau data yang dibutuhkan untuk menentukan pilihan studi lanjut atau pilihan karirnya, aspek pribadi, social, belajar dan karier. Menurut Awaly., dkk (2021) kontribusi besar dari bimbingan dan konseling berbasis teknologi adalah sebagai sarana pemasaran (promosi) layanan bimbingan dan konseling kepada seluruh anggota sekolah.

Menurut Sampson & Makela (2014) untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan dan konseling serta penyampaian layanan informasi secara komprehensif kepada konseli, dan sebagai upaya memfasilitasi siswa untuk membuat, memonitor, dan mengelola rencana pendidikan, karir, dan pengembangan sosial-pribadi oleh dirinya sendiri dibutuhkan layanan informasi berbasis teknologi. Program Halo BK SMAN 1 Mojosari merupakan program bimbingan dan konseling berbasis teknologi yang memuat ragam jenis layanan informasi yang mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling yaitu bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan berkeluarga dan bimbingan kehidupan beragama. Program Halo BK yang sudah ditayangkan melalui VOS TV meliputi: 1) Pilih MIPA atau IPS <https://youtu.be/BFtA6PcO0ME>; 2) Budaya Salam Salim Sapa <https://youtu.be/GWiwEjif4Ks>, 3) Komunikasi adalah JANTUNG Keluarga <https://youtu.be/tR5Bv3uFiCs>; 4) Remaja dan Pacaran <https://youtu.be/HB41d1uA8-s>; 5) Back To Senyum Salam dan Sapa <https://youtu.be/E2vq2ITrLpo>; 6) Jalur Masuk Perguruan Tinggi Negeri <https://youtu.be/WSdQc5LCgFQ>.

Program Halo BK memberikan kebermanfaatan sebagai berikut : (1) Bagi Guru BK (a) memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru bimbingan dan konseling untuk memperbaiki atau mengembangkan program pelayanan selanjutnya khususnya pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis internet, (b) Layanan Informasi melalui program Halo BK dapat diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling sekolah dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, (c) Program halo BK memperkaya pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis teknologi internet dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, (2) Untuk Siswa :dapat terbantu dalam memahami potensi diri, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Halo Bimbingan Konseling disingkat HALO BK sebagai upaya pendampingan aspek pribadi, sosial, belajar dan karier serta membantu peserta didik menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan, dengan memanfaatkan media TV *Youtube*, VOS radio dan VOS TV. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkuat dasar pijakan bagi dilaksanakannya penelitian selanjutnya, khususnya bagi penelitian yang berhubungan dengan pengembangan media BK berbasis internet. Saran penelitian : (1) Untuk Guru BK : (a) Memberikan umpan balik (*feed back*) kepada guru bimbingan dan konseling untuk memperbaiki atau mengembangkan program pelayanan selanjutnya khususnya pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis internet, (b) Layanan Informasi melalui program Halo BK dapat diterapkan oleh guru bimbingan dan

konseling sekolah dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, (2) Untuk peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam memperkaya pengembangan media bimbingan dan konseling berbasis teknologi internet dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.(3) Untuk Sekolah: memberikan informasi kepada pimpinan sekolah dan guru mata pelajaran tentang perkembangan sikap dan perilaku, atau tingkat ketercapaian tugas-tugas perkembangan peserta didik, agar secara bersinergi atau berkolaborasi meningkatkan kualitas implementasi program pelayanan bimbingan dan konseling.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W. (2014). *A concise introduction to mixed methods research*. SAGE publications.
- Finn, J., & Barak, A. (2010). A descriptive study of e-counsellor attitudes, ethics, and practice. *Counselling and Psychotherapy Research*, 10(4), 268-277.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Habsy, B. A. (2020). Kajian Filosofis Ditengah Pandemi Covid-19 Berdasarkan ParadigmaKonseling Catur Murti. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 7(1), 19-29.
- Haniza, N., & Iskandar, A. (2018, October). Mengatasi Hambatan Bimbingan Konseling di Sekolah Melalui Layanan Berbasis ICT. In *Seminar Konseling 2017*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
- Muara, T., Prasetyo, T. B., & Rahmat, H. K. (2021). Psikologi Masyarakat Indonesia di Tengah Pandemi: Sebuah Studi Analisis Kondisi Psikologis Menghadapi COVID-19 Perspektif Comfort Zone Theory. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 69-77.
- Nisa, N., Arifin, M., Nur, M. F., Adella, S., & Marthoenis, M. (2020). Indonesian online newspaper reporting of suicidal behavior: Compliance with World Health Organization media guidelines. *International Journal of Social Psychiatry*, 66(3), 259-262.
- Pelling, N. J. (2009). The use of email and the Internet in counselling and psychological service: what practitioners need to know.
- Permendiknas, R. I. No. 22. (2006). *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.*
- Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Dan Konseling Di Pendidikan Menengah
- Prawitasari, I. (2020). Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3(2), 123-130.
- Putri, V. D. (2020). Layanan bimbingan dan konseling daring selama masa pandemi COVID-19. *Coution: journal of counseling and education*, 1(2), 7-16.
- Sampson, J. P., & Makela, J. P. (2014). Ethical issues associated with information and communication technology in counseling and guidance. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 14(1), 135-148.
- Sisdiknas, U. U. (2003). UU No. 20 tahun 2003. *Departemen Agama RI, Jakarta*.

- Sharifi, M., Dryden, E. M., Horan, C. M., Price, S., Marshall, R., Hacker, & Taveras, E. M. (2013). Leveraging text messaging and mobile technology to support pediatric obesity-related behavior change: a qualitative study using parent focus groups and interviews. *Journal of Medical Internet Research*, 15(12), e2780.
- Wibowo, D. M. L. M. E., & Tadjri, I. (2013). Pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Winkel, W. S. (1987). Bimbingan dan praktek konseling dan psikoterapi. *Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia*.
- Wisman, W., & Kurniawan, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berbasis Online Menggunakan Google Form dan Google Classroom. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 289-309.